

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto

Koperasi BMT Masalahah, yang sebelumnya disebut sebagai Koperasi BMT MMU (*Maslahah Mursalah lil Ummah*), terletak di Jl. Raya Sidogiri No. 10, Desa Sidogiri, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Koperasi ini didirikan pada tanggal 17 Juli 1997 M atau 12 Robi'ul Awwal 1418 H.⁵¹ Alasan dibentuknya koperasi ini berawal dari keprihatinan para guru MMU (Madrasah Miftahul Ulum) di Pondok Pesantren Sidogiri yang memperhatikan perilaku masyarakat yang kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah dalam interaksi ekonomi, terutamanya dalam praktik riba yang dilarang oleh agama.

Sebelum BMT MMU didirikan, masyarakat setempat mengalami praktik ekonomi yang memungut bunga tinggi setiap bulannya, yang menyebabkan kesulitan bagi warga dengan pendapatan rendah. Menyikapi kondisi ini, para pendidik, yang sering disebut *asatidz* di Madrasah Miftahul Ulum Pondok Pesantren Sidogiri, melaksanakan pertemuan untuk menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi oleh penduduk di Sidogiri.

Setelah perbincangan, individu-individu yang memiliki pemahaman mengenai pendirian koperasi berhasil membentuk koperasi yang dinamakan

⁵¹ Bmtmasalahah.co.id, Sejarah BMT Masalahah, <https://www.bmtmasalahah.co.id/sejarah/show> diakses pada 01 Januari 2025.

“Baitul Mal Wa Tanwil Masalah Mursalah Lil Ummah,” yang disingkat menjadi Koperasi BMT MMU dan berlokasi di Wonorejo Pasuruan. Sebelum Koperasi BMT MMU didirikan, telah dilaksanakan pertemuan untuk pembentukan pada tanggal 25 Muharam 1418 H atau 1 Juni 1997 di antara para guru dan pengurus Madrasah Miftahul Ulum (MMU) di Pondok Pesantren Sidogiri, yang berperan dalam merumuskan dan merealisasikan pembentukan Koperasi BMT MMU, yaitu:

- a. M. Hadlori Abd. Karim, yang menjabat sebagai kepala MMU tingkat Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri pada saat itu.
- b. M. Dumairi Nor, wakil kepala MMU tingkat Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri.
- c. Baihaqi Ustman, yang menjabat sebagai tata usaha MMU tingkat Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri.
- d. H. Mahmud Ali Zain, ketua Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri (Kopontren) dan salah satu ketua DTTM (Dewan Tarbiyah wat Ta’lim Madrasy).
- e. A. Muna’i Ahmad, yang bertindak sebagai wakil kepala MMU tingkat Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri.

Melalui diskusi di antara para pengelola Madrasah Miftahul Ulum, telah disetujui pendirian kelompok kecil yang dipimpin oleh H. Mahmud Ali Zain untuk merencanakan pembentukan koperasi, yang meliputi aspek keanggotaan, dana, status hukum koperasi, dan cara kerjanya.

Selain itu, Koperasi BMT MMU mendapat dukungan yang signifikan dan penguatan dari kehadiran beberapa pengurus Kopontren

Sidogiri. Melalui proses diskusi, konsultasi, dan sumbangan informasi dari berbagai sumber, Koperasi BMT MMU resmi didirikan pada 12 Rabi'ul Awal 1418 H atau 17 Juli 1997 M. Tempatnya terletak di kecamatan Wonorejo, Pasuruan. Pembukaannya dilaksanakan dalam sebuah acara syukuran yang mencakup pembacaan shalawat untuk Nabi Muhammad SAW. Kantor layanan yang digunakan adalah sebuah ruang sewa seluas sekitar 16,5 m², di mana layanan tersebut dijalankan oleh tiga orang staf. Modal yang digunakan untuk operasional berasal dari simpanan anggota dengan total mencapai Rp. 13.500.000 (Tiga belas juta lima ratus ribu rupiah), dengan keanggotaan sebanyak 348 orang yang terdiri dari para asatidz beserta pimpinan dan pengurus MMU Pondok Pesantren Sidogiri, serta sejumlah asatidz dan pengurus dari pesantren itu sendiri. Pada tahun 2013, BMT MMU mengubah namanya menjadi BMT Masalahah atas inisiatif kiai Sidogiri. Tujuan dari pergantian nama ini adalah untuk meningkatkan pengenalan masyarakat terhadap BMT dan memperjelas visi yang diusung oleh lembaga tersebut.

BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto yang terletak di Sumber Bendo, Sumbertebu, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61381. Institusi ini didirikan pada tahun 2010 atas inisiatif anggota BMT Masalahah yang lain. Sejak awal berdirinya, BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto telah menerima respon positif dan antusias dari masyarakat. Sampai saat ini, BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto terus menunjukkan peningkatan jumlah anggota dan memperoleh pendapatan mencapai miliaran setiap tahunnya, hal ini berkat usaha terus-

menerus anggota dalam mengedukasi masyarakat untuk menjauh dari praktik yang tidak halal. Pusat juga selalu mengingatkan agar seluruh karyawan dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat, bukan hanya di BMT Maslahah Cabang Bangsal Mojokerto, tetapi juga di BMT Maslahah lainnya.

2. Profil BMT Maslahah Cabang Bangsal Mojokerto

Nama Koperasi : Koperasi Baitul Maal wat Tamwil (BMT)
Maslahah Cabang Bangsal Mojokerto

Alamat Koperasi : Sumber Bendo, Sumbertebu, Kecamatan
Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur
61381

Telp : 0856-4815-7125

Badan Hukum : Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha
Kecil RI, Nomor : 608/BH/KWK.13/IX/1997,
tanggal 04 September 1997

PAD : Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur,
Nomor : P2T/4/09.02/01/X/2013, tanggal 23
Oktober 2013

TDP : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten
Pasuruan, Nomor 13.26.2.64.00099, tanggal 31
Desember 2013

SIUP : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten
Pasuruan, Nomor 13.26.2.64.00099, tanggal 31
Desember 2013

NPWP : 01.718.668.5-651.000

3. Visi dan Misi BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto

a. Visi

Bermaksud untuk menjadi institusi finansial yang sejalan dengan aturan syariah, dapat diandalkan, kokoh, dan ahli dalam menyediakan layanan terbaik demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya serta masyarakat.

b. Misi

Misi adalah sasaran yang harus dilaksanakan dengan keyakinan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian itu. Berikut adalah pemahaman mengenai misi yang diemban oleh BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto, yaitu:

- a) Mengelola koperasi serta unit usaha dengan sikap profesional melalui penerapan prinsip "*Good Corporate Governance*" untuk menciptakan kesejahteraan bagi para anggota.
- b) Meningkatkan kualitas layanan dan memberikan kontribusi dalam pengembangan koperasi agar lebih produktif dan maju dalam menerapkan syariah secara menyeluruh.
- c) Meningkatkan pelatihan bagi anggota sebagai bentuk pendidikan menuju koperasi yang berkualitas tinggi.
- d) Membangun kolaborasi dengan pihak lain untuk pengembangan koperasi.
- e) Menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial.

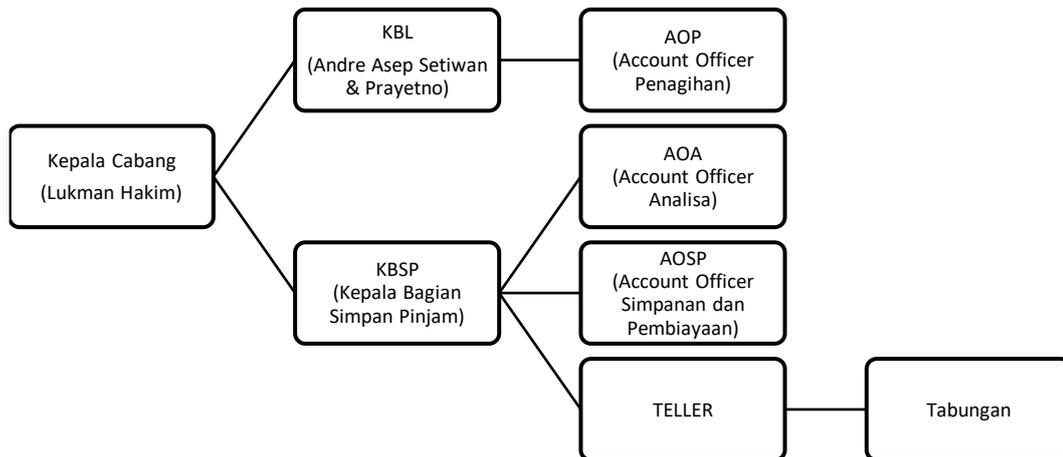
c. Motto

"Syariah Menjadi Berkah"⁵²

4. Lokasi BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto

Menentukan tempat untuk melakukan penelitian adalah aspek yang paling krusial bagi keberhasilan kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk memilih BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto yang terletak di Sumber Bendo, Sumbertebu, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61381. Dari segi lokasi, BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto memiliki posisi yang sangat menguntungkan karena berada dekat dengan pasar, dan pasar tersebut juga tidak jauh dari jalan utama, sehingga sangat mudah untuk menjangkau BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto ini.

5. Struktur Organisasi BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto



⁵² Bmtmasalahah.co.id, Visi Misi BMT Masalahah, <https://www.bmtmasalahah.co.id/visimisi/show>, diakses pada 1 Januari 2025.

Keterangan:

a. Kepala Cabang

Tugas pokok kepala cabang adalah mengkoordinasikan dan melakukan peningkatan kinerja di setiap cabang BMT Masalahah untuk mencapai target yang telah di tetapkan oleh kantor pusat.

b. Kepala Bagian Simpan Pinjam

- 1) Bertanggung jawab atas pencapaian target dan aktivitas pemasaran untuk produk simpanan dan pembiayaan di kantor cabang serta capem yang berada di bawahnya, baik pada tingkat harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.
- 2) Bertanggung jawab terhadap pencapaian simpanan dan pembiayaan di kantor cabang dan capem yang bersangkutan, baik di tingkat harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
- 3) Bertanggung jawab mengenai transaksi simpanan dan pembiayaan yang terjadi di kantor cabang serta capem bawahannya, baik harian, pekanan, bulanan, maupun tahunan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Menyusun target untuk pengumpulan simpanan dan penyaluran pembiayaan untuk AOSP.
- 5) Membimbing, mendukung, dan mengawasi kinerja AOSP di kantor cabang dan capem untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- 6) Menilai hasil kerja AOSP di kantor cabang dan capem yang berada di bawah pengawasan.

- 7) Memimpin pertemuan dengan AOSP yang terkait dengan kantor cabang dan capem dalam rangka mencapai target.
 - 8) Menilai hasil dari pengumpulan simpanan dan penyaluran pembiayaan baik pada tingkat harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
 - 9) Mengembangkan dan mengajukan anggaran untuk biaya promosi dan pemasaran produk.
 - 10) Memberikan bantuan kepada kepala cabang dalam proses penempatan, pengajuan, dan realisasi AKA-AKP.
 - 11) Mengatur persediaan formulir atau ATK di kantor cabang serta capem yang berlaku.
 - 12) Mendampingi AOA dalam melakukan survei dan analisis jika diperlukan.
 - 13) Melaksanakan pembukaan rekening bank sesuai dengan ketentuan yang ada.
 - 14) Menyokong kepala cabang dalam proses akad dan pencairan pembiayaan di kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku (limit).
 - 15) Membantu tugas-tugas lain jika diperlukan.
- c. Account Officer Simpanan dan Pembiayaan
- 1) Bertanggung jawab untuk mencapai target simpanan dan pembiayaan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.
 - 2) Melakukan pemasaran untuk produk simpanan dan pembiayaan.

- 3) Memantau kelancaran dalam pembayaran angsuran anggota dengan kolektibilitas baik dan yang memerlukan perhatian khusus.
- 4) Menagih anggota dengan kolektibilitas baik dan dalam perhatian khusus yang memiliki tunggakan melalui telepon, kunjungan, atau surat.
- 5) Mengelola setoran angsuran pembiayaan dan tabungan anggota di luar kantor sesuai dengan ketentuan yang ada.
- 6) Memproses dan menerima permohonan pembiayaan.
- 7) Mencatat setoran tabungan, penarikan tabungan, dan angsuran pembiayaan.
- 8) Memastikan bahwa semua transaksi tabungan dan pembiayaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 9) Berpartisipasi dalam rapat evaluasi dan perencanaan kerja bersama KCP dan KBS, serta rapat lainnya.
- 10) Menilai dan melaporkan hasil kinerja dalam hal perolehan simpanan dan pembiayaan.
- 11) Bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dokumen dan arsip dari transaksi harian.
- 12) Mencetak buku tabungan untuk anggota pasar atau lapangan.
- 13) Menangani keluhan anggota dan memberikan pelayanan yang memuaskan untuk menjaga kepuasan mereka.
- 14) Memastikan kecocokan dalam penerimaan setoran, penarikan tabungan, dan angsuran pembiayaan.
- 15) Memastikan keakuratan dari pencatatan transaksi.

16) Membantu tugas-tugas lain jika diperlukan.

d. Account Officer dan Analisa

- 1) Melaksanakan survei dan analisis pendanaan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku.
- 2) Memegang tanggung jawab terhadap kualitas portofolio kredit (yang lancar dan baik).
- 3) Mengumpulkan dan melaporkan performa portofolio survei kepada KCP (untuk kantor cabang) dan KBS untuk kantor cabang.
- 4) Menjalankan pemeriksaan, analisa, dan penilaian appraisal.
- 5) Mengajukan atau merekomendasikan jumlah persetujuan untuk permohonan pembiayaan.
- 6) Memberikan informasi tentang batas maksimal plafon, persyaratan, dan jadwal pencairan.
- 7) Bertanggung jawab terhadap dokumen dan berkas pembiayaan, termasuk pengarsipan dan keamanan.
- 8) Mengelola pengarsipan dokumen AKA-AKP.
- 9) Membantu tugas-tugas lain yang diperlukan.

e. Account Officer Penagihan

- 1) Meriksa, mengenali, dan menganalisis masalah dalam pembiayaan.
- 2) Menentukan urutan prioritas dalam penagihan berdasarkan jenis pembiayaan yang bermasalah.
- 3) Menyusun jadwal penagihan yang diurutkan menurut prioritas klasifikasi.

- 4) Melaksanakan penagihan sesuai dengan standar jadwal yang telah ditetapkan.
- 5) Mengevaluasi hasil penagihan dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan.
- 6) Melaporkan hasil penagihan terkait pembiayaan yang bermasalah kepada KCP dan KBL.
- 7) Menerima laporan mengenai kerusakan pada printer mobile dan mendata informasi tersebut.
- 8) Bergabung dalam rapat perencanaan serta evaluasi kinerja bersama KCP dan KBL serta rapat lainnya.
- 9) Menandatangani berita acara mengenai pemeriksaan kas harian.
- 10) Menyusun dan memberikan tanda tangan pada berita kas bulanan.
- 11) Melakukan pemeriksaan kas atau audit keuangan pada brankas (baik bulanan maupun insidentif).
- 12) Bertanggung jawab atas keamanan serta pengarsipan atau penyimpanan dokumen kepemilikan jaminan dan barang jaminan sesuai regulasi yang berlaku.
- 13) Melaksanakan pemeriksaan terhadap jaminan (baik bulanan maupun insidentif).
- 14) Melakukan audit transaksi harian berdasarkan prosedur atau ketentuan yang berlaku (mingguan).
- 15) Memeriksa kesesuaian antara data kas tunai dan bank dengan data yang terkomputerisasi (neraca SIBMT).

- 16) Melakukan penilaian eksekusi, penjualan, dan daftar lelang untuk jaminan dari pembiayaan bermasalah sesuai ketentuan, lalu melaporkan kepada kepala KCP (untuk kantor capem) dan KBL (untuk kantor cabang).
- 17) Memberikan layanan untuk proses pengajuan restrukturisasi pembiayaan.
- 18) Menginventarisasi serta mengajukan pembiayaan untuk dihapus dari buku (WO).
- 19) Bertanggung jawab atas keamanan kunci brankas.
- 20) Memberikan bantuan pada tugas lain jika diperlukan.

f. TELLER

- 1) Mengelola uang tunai dan memastikan keamanan kas terjamin.
- 2) Bertanggung jawab untuk memastikan kas teller sesuai, serta mengelola kelebihan dan kekurangan yang ada.
- 3) Mengelola dan menyusun laporan kas setiap hari.
- 4) Menerima dan melakukan transaksi sesuai dengan batasan wewenang yang ditentukan.
- 5) Mendokumentasikan setiap aktivitas keuangan yang masuk atau keluar, serta merapikan dan mengarsipkan semua bukti transaksi, slip, nota, serta dokumen lainnya dengan baik.
- 6) Melakukan validasi dan tanda tangan pada bukti transaksi.
- 7) Menyusun rekap transaksi masuk dan keluar kemudian meminta persetujuan dari pihak yang berwenang.

- 8) Melakukan pemeriksaan silang antara rekap kas dengan mutasi brankas dan neraca.
- 9) Melakukan pencatatan kas dan bank setiap hari.
- 10) Membackup data transaksi yang terjadi setiap hari.
- 11) Menyusun dan mengajukan laporan keuangan bulanan kepada KCP atau KBL setiap akhir bulan.
- 12) Melakukan pelayanan untuk pembukaan rekening dan penutupan tabungan berdasarkan aturan yang ada.
- 13) Mengurus setoran dan penarikan untuk tabungan serta deposito.
- 14) Melakukan pencairan pembiayaan setelah semua dokumen lengkap dan tepat.
- 15) Mengelola proses setoran atau angsuran.
- 16) Membayar kewajiban setoran untuk pihak ketiga, biaya dari kantor pusat, AKP, SHU, serta tagihan lain sesuai dengan jadwal.
- 17) Menerima dan memeriksa rekap hasil transaksi dari mobile printer melalui AOSP.
- 18) Melakukan verifikasi terhadap rekap transaksi harian mobile printer dengan data yang ada di komputer (SIBMT).
- 19) Membuat dan menyiapkan kebutuhan surat menyurat untuk kantor.
- 20) Mengelola penyimpanan, keamanan, kebersihan, dan perawatan peralatan kerja di area counternya, termasuk formulir aplikasi dan ATK.
- 21) Menjalankan dan bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan oleh atasan.

6. Kegiatan BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto

Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto berusaha untuk memajukan pengembangan serta investasi pada usaha yang produktif dengan menerapkan sistem bagi hasil. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kondisi ekonomi para pelaku usaha kecil agar kesejahteraan mereka dapat meningkat. Tindakan nyata yang diambil oleh BMT Masalahah Cabang Bangsal bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi produktif dari anggotanya. Kegiatan yang dilaksanakan oleh BMT mencakup pengumpulan serta distribusi dana.

Semua uang yang dihimpun dari anggota BMT akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan. Fungsi BMT adalah sebagai institusi penghubung antara masyarakat yang ingin menyimpan uang dan individu yang memerlukan dana. Dari kedua aktivitas tersebut, dapat dibedakan menjadi dua produk utama, yaitu:

a. Tabungan

Tabungan di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto terdiri dari enam macam yaitu:

1) Tabungan Umum Syariah

Tabungan syariah merupakan jenis tabungan yang bisa disetor dan diambil kapan saja, dengan menggunakan akad Wadiah Yad ad-Dhamanah.

Syarat-syaratnya:

- a) Mengisi formulir pendaftaran untuk menjadi anggota koperasi
- b) Menyediakan KTP/SIM/Paspor asli atau salinan fotonya

- c) Setoran awal sebesar Rp.10.000
- d) Setoran berikutnya minimal Rp.1.000
- e) Menandatangani kontrak bagi hasil
- f) Biaya untuk pencetakan buku dan administrasi secara permanen adalah Rp.5.000

2) Tabungan Deposito

Tabungan deposito merupakan simpanan yang berlandaskan prinsip syariah mudharabah al-muthlaqah, di mana mudharib (anggota) memberikan kepercayaan kepada BMT untuk mengelola dana yang dapat digunakan untuk pembiayaan secara produktif, yang memberikan keuntungan bagi anggota lainnya dengan cara yang halal dan profesional. Keuntungan dari pembiayaan akan dibagi antara anggota dan BMT berdasarkan nisbah (bagi hasil) yang telah disepakati sebelumnya.

Persyaratan:

- a) Mengisi formulir pendaftaran DepositoMudharabah
- b) Menyertakan salinan identitas diri (KTP/SIM/Paspor/dll)
- c) Setoran awal minimal sebesar Rp.1.000.000
- d) Periode waktu: 3, 6, 9 dan 12 bulan
- e) Menandatangani kontrak bagi hasil mudharabah
- f) Pencairan deposito mudharabah hanya bisa dilakukan di cabang atau tempat pelayanan yang mengelola rekening

3) Tabungan Haji dan Umroh

Dengan adanya dana Haji dan Umroh mendukung anggota dalam merealisasikan rencana haji dan umroh secara lebih terstruktur, percaya diri, dan nyaman.

Ketentuan:

- a) Melengkapi formulir pendaftaran untuk menjadi anggota
- b) Menyertakan KTP/SIM/Paspor asli atau salinannya
- c) Setoran awal dan saldo minimal sebesar Rp.500.000

4) Tabungan Idul Fitri

Tabungan Idul Fitri adalah salah satu layanan utama dari BMT Masalahah yang memungkinkan para anggotanya untuk bersiap-siap memenuhi kebutuhan saat merayakan Idul Fitri, dengan menerapkan akad Wadiah Yad ad-Dhamanah.

5) Tabungan Qurban

Simpanan anggota tidak dapat diambil kecuali pada saat menjelang hari raya qurban atau ketika tiba waktu aqiqah yang telah disepakati.

Ketentuan:

- a) Mengisi formulir pendaftaran untuk menjadi anggota koperasi
- b) Menyertakan KTP/SIM/Paspor asli atau salinannya
- c) Setoran awal sebesar Rp.10.000
- d) Setoran berikutnya paling sedikit Rp.1.000
- e) Menandatangani kontrak bagi hasil

- f) Biaya untuk pencetakan buku dan administrasi seumur hidup sebesar Rp5.000

6) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan merupakan wadah penyimpanan uang yang ditujukan untuk lembaga pendidikan dan institusi lainnya dengan menggunakan akad Wadiah Yad ad-Dhamanah.

Syarat-syaratnya:

- a) Formulir untuk membuka rekening harus ditandatangani oleh Pengurus lembaga, yaitu Ketua dan Bendahara, serta harus distempel.
- b) Rekening tabungan harus terdaftar atas nama Ketua atau Bendahara dan mencantumkan nama lembaga.
- c) Setoran untuk tabungan bisa dilakukan kapan saja.
- d) Setoran awal dan yang berikutnya harus sekurang-kurangnya sebesar Rp.50.000.
- e) Penarikan tabungan hanya diperbolehkan dilakukan pada akhir tahun ajaran.
- f) Permohonan BEASISWA bisa dilakukan jika total dana simpanan mencapai saldo rata-rata Rp.4.000.000, dengan syarat masa simpanan minimal 5 bulan.
- g) Pengambilan BEASISWA dapat dilakukan pada akhir tahun pelajaran saat tabungan akan dicairkan.

b. Produk Pembiayaan

1) Masalah Pembiayaan Modal Usaha

Pembiayaan untuk usaha adalah dana yang disediakan oleh BMT guna memenuhi kebutuhan modal tambahan dengan menggunakan perjanjian *murabahah*. Perjanjian *murabahah* adalah kesepakatan untuk membeli barang di mana harga pengadaan dan laba (margin) yang telah disetujui oleh penjual (BMT) dan pembeli (anggota) dicantumkan. BMT Masalah akan memberikan uang sesuai dengan jaminan yang telah disampaikan oleh anggota.

Ketentuan:

- a) Salinan identitas diri suami dan istri/wali (KTP/SIM/Paspor, dan lainnya)
- b) Salinan buku pernikahan
- c) Salinan Kartu Keluarga
- d) Salinan Jaminan
- e) Surat keterangan dari pemilik jaminan

2) Masalah Pembiayaan Multi Jasa

Pembiayaan berbagai jenis layanan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang bervariasi dan bersifat jasa dengan menggunakan perjanjian *ijarah*. Perjanjian *ijarah* adalah sebuah kesepakatan yang mengalihkan hak penggunaan atas barang dan jasa, melalui pembayaran sewa, tanpa melibatkan pengalihan kepemilikan atas barang tersebut.

3) Masalah Gadai Emas Syariah

Gadai Emas Syariah (*Ar-Rahn*) merupakan program pinjaman yang sederhana dan praktis untuk membantu masyarakat mendapatkan dana melalui sistem gadai yang sesuai dengan syariah, dengan jaminan berupa emas. Untuk mendapatkan pinjaman, cukup bawa barang jaminan disertai salinan identitas ke loket penilai, dan barang jaminan (*marhun*) akan dinilai oleh penilai. Setelah itu, peminjam akan menerima uang pinjaman (*marhun bih*) yang mencapai 90% dari nilai yang sudah dinilai. Pelunasan pinjaman dapat dilakukan kapan saja sebelum batas waktu maksimal yakni 120 hari, baik sekaligus maupun secara cicilan. Jika dalam 120 hari pinjaman belum dilunasi, peminjam dapat memperpanjang periode pinjaman maksimum 120 hari berikutnya dengan membayar biaya sewa dan biaya administrasi sesuai dengan tarif yang berlaku.

Kriteria:

- a) Menyediakan salinan KTP atau identitas resmi lainnya
- b) Mengisi formulir permohonan pinjaman
- c) Menandatangani kontrak akad

B. Paparan Data

1. Produk Masalah Pembiayaan Modal Usaha Pada BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto

BMT Masalah Cabang Bangsal menawarkan layanan produk pembiayaan dengan perjanjian yang sesuai dengan jaminan yang ada. Untuk produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalah Cabang Bangsal, jaminan yang paling umum digunakan adalah BPKB. Dengan adanya jaminan BPKB, BMT menerapkan akad *murabahah*. *Murabahah* digunakan khusus untuk program masalah pembiayaan modal usaha, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Lukman Hakim, yang menjabat sebagai kepala cabang di BMT Masalah Cabang Bangsal. Dalam wawancara ini, beliau menyatakan:

"Di sini terdapat berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan, termasuk masalah pembiayaan untuk modal usaha, masalah pembiayaan multi jasa, masalah gadai emas syariah, dan beberapa lainnya yang tidak terlalu aktif. Terdapat beberapa jenis akad yang digunakan untuk pembiayaan di sini, seperti akad *murabahah*, *ijarah*, dan *rahn*. Selain akad-akad tersebut, sebenarnya ada juga akad *mudharabah*, tetapi kami tidak banyak menawarkan akad ini karena dampaknya cukup besar bagi kami. Akad ini sudah jarang digunakan untuk modal usaha sekarang, bahkan hampir tidak pernah. Untuk cara pembayaran di sini, pembiayaan dapat diangsur atau dicicil dengan batas maksimum 36 bulan."⁵³

Beliau menjelaskan bahwa dalam akad yang diiringi dengan jaminan, pada produk masalah pembiayaan modal usaha, BMT Masalah Cabang Bangsal menggunakan akad *murabahah*, yang merupakan bentuk akad jual beli. Praktik akad *murabahah* untuk produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalah Cabang Bangsal menerapkan dua jenis

⁵³ Wawancara dengan bapak Lukman Hakim selaku kepala cabang BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025

akad, yaitu akad *murabahah* dan akad wakalah. Keterlibatan akad wakalah dalam *murabahah* bertujuan untuk memindahkan wewenang dalam pengadaan barang yang mestinya dilakukan oleh BMT (bai) kepada anggotanya (musytari). Mengingat bahwa dalam pembiayaan *murabahah* di BMT Masalahah Cabang Bangsaal tidak ada penyediaan barang sebagai subjek transaksi, melainkan diganti dengan uang.

BMT akan melakukan penilaian terhadap jaminan dengan harga yang berlaku pada saat itu, kemudian BMT akan melakukan pembelian dengan harga tersebut dan menjualnya kembali kepada anggota dengan markup yang disepakati oleh kedua pihak. Setelah kesepakatan dicapai, dana dapat disalurkan dan anggota dapat memanfaatkan dana sesuai kebutuhan mereka. Akad ini umumnya digunakan jika jaminan yang diajukan berupa BPKB.

Selanjutnya, terdapat akad *ijarah*, yang merupakan pengalihan hak untuk menggunakan suatu barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu dengan adanya pembayaran sewa (*ujrah*), tanpa mengubah kepemilikan terhadap barang tersebut. Akad ini biasanya diterapkan jika anggota mengajukan pinjaman dalam jumlah besar dengan jaminan berupa sertifikat tanah atau rumah.

Terakhir, ada *rahn*, di mana barang yang dijadikan jaminan harus dapat diperjualbelikan (memiliki nilai ekonomi) sesuai dengan prinsip syariat.

Wawancara dilanjutkan dengan Bapak Nurul Huda, *Relationship Officer* BMT Masalahah Cabang Bangsal, mengenai pembiayaan *murabahah* yang diterapkan di BMT Masalahah Cabang Bangsal. Beliau menjelaskan:

"Di sini, produk yang paling dicari oleh anggota adalah produk untuk pembiayaan usaha, kami melaksanakannya dengan menerapkan akad *murabahah*. BMT Masalahah Cabang Bangsal sesungguhnya mengatur akad sesuai dengan bentuk jaminan, sebab mayoritas menggunakan jaminan BPKB, sehingga akad yang diterapkan adalah akad *murabahah*. Apabila ada anggota yang ingin meminjam dengan jumlah besar, maka kami akan menerapkan akad *ijarah* sebagai perjanjiannya, karena jaminan yang digunakan adalah sertifikat rumah atau tanah.⁵⁴

Bapak Nurul Huda menjelaskan bahwa BMT Masalahah Cabang Bangsal mempraktikkan akad *murabahah* sebagai berikut, "Barang ini saya beli dengan harga Rp. 9.000.000, dan saya jual kepada anda dengan harga Rp. 9.000.000 ditambah Rp. 1.000.000 sebagai marginnya". Setelah itu pihak BMT akan mencairkan nominal dana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, dan anggota bisa mempergunakan dana tersebut sesuai dengan kebutuhannya.

Selain dari pihak BMT peneliti mengambil 5 anggota untuk di wawancarai mengenai kebutuhan yang di ambil dari produk masalah pembiayaan modal usaha. Anggota yang saya wawancarai adalah anggota yang telah bergabung sejak awal BMT Masalahah hadir di Bangsal, dan masih menjadi anggota sampai saat ini.

⁵⁴ Wawancara dengan bapak Nurul Huda selaku *relationship Officer* di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025

Ada bapak Zainul yang berjualan sayur-sayuran dipasar Bangsal, beliau mengatakan:

"Pembiayaan ini saya pinjam sekitar Rp. 10.000.000 sampai Rp. 15.000.000. Pendapatan saya saat ini perbulannya kurang lebih Rp. 2.500.000. Saya sudah beberapa kali mengambil modal usaha di BMT dan alhamdulillah saya merasa sangat terbantu, dengan adanya pembiayaan modal usaha ini saya jadi bisa menjalankan usaha ini sampai detik ini".⁵⁵

Bapak Zainul seorang penjual sayur di pasar bangsal, beliau mengambil pembiayaan ini untuk modal usahanya yang dimana beliau harus mengambil barang setiap hari karna sayur yang tidak bisa di stok terlalu lama. Beliau harus setiap hari mengambil sayuran agar sayur yang di jualnya selalu seger. Ada juga bapak Saiful Anam yang menjual berbagai macam jam, kacamata dan ada juga beberapa kalkulator, beliau mengatakan:

"Saya memperoleh pembiayaan *murabahah* antara Rp. 15.000.000 hingga Rp. 20.000.000 untuk mengembangkan usaha saya. Sejak saya mendapatkan pembiayaan ini, alhamdulillah pendapatan saya meningkat, saya merasa sangat terbantu. Pendapatan bulanan saya sekitar Rp. 3.000.000, alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak-anak."⁵⁶

Bapak Saiful Anam sudah beberapa kali mengabil masalah pembiayaan modal usaha di BMT Maslahah Cabang Bangsal, beliau merasa sangat terbantu dengan produk masalah pembiayaan modal usaha karna beliau juga sangat membutuhkannya untuk memutar usahanya agar terus berjalan. Beliau berjualan di pasar sudah sangat lama, sejak belum menikah

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Zainul selaku anggota produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Maslahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025

⁵⁶ Wawancara dengan bapak Saiful Anam selaku anggota produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Maslahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025

sampai sekarang mempunyai 3 anak. Ada juga bapak Sobirin penjual jajanan ciki grosir di pasar bangsal, beliau mengatakan:

"Saya pinjam di BMT itu sekitar Rp. 20.000.000 untuk modal jualan saya. Saya biasanya pinjam pas mau lebaran, karnakan kalok mau lebaran saya harus stok banyak. Pendapatan saya sebulan mungkin sekitar Rp. 1.800.000 bisa lebih, ya tergantung yang beli.⁵⁷

Bapak Sobirin seorang penjual jajanan ciki grosir di pasar, beliau sering meminjam di BMT jika sudah sekat dengan lebaran. Beliau merasa sangat terbantu dengan pembiayaan ini, semenjak beliau meminjam di BMT beliau jadi mudah untuk menambah stok jualan dan pendapatannya pun ikut naik. Ada juga ibu Fatimatuz Zahro yang menjual bermacam-macam pakaian anak-anak hingga dewasa di pasar Bangsal, beliau mengatakan:

"Saya pinjam di BMT sekitar Rp. 25.000.000 samapi Rp. 30.000.000 untuk modal usaha ini biar stoknya tambah banyak, modelnya juga bisa mengikuti. Merasa sangat terbantu karna semenjak mengambil pembiayaan ini alhamdulillah pendapatan bisa naik, pendapatan saya sebulan sekitar Rp. 1.700.000 kadang ya bisa lebih.⁵⁸

Menurut ibu Fatimatuz Zahro, masalah pembiayaan modal usaha ini sangat membantu beliau, karna beliau ingin menambah model-model baru tetapi belum ada cukup uang untuk menambah stok dagangannya. Tetapi semenjak beliau mengambil pembiayaan ini beliau bisa menambah stok-stok baru dan pendapatan pun ikut naik.

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Sobirin selaku anggota produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025.

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Fatimatus Zahro selaku anggota produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025

Terakhir ada ibu Sulastri yang berjualan sembako di pasar Bangsal, beliau mengatakan:

“Saya ikut pembiayaan disini karna bunganya rendah, saya mengambil pembiayaan modal usaha itu sekitar Rp. 15.000.000 untuk usaha saya biar stoknya selalu lengkap, jadi orang mau cari apa-apa itu ada gitu. Pendapatan semenjak mengambil pembiayaan jadi naik sekitar Rp. 2.500.000 perbulan. Alhamdulillah kebutuhan rumah sehari-hari juga cukup.⁵⁹

Ibu sulastri ialah salah satu anggota yang selalu mengambil masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal. Menurut ibu Sulastri, pembiayaan di BMT Masalahah Cabang Bangsal itu rendah bunga dan petugasnya ramah, kalau belum bisa melunasi atau telat bayar pasti ada keringanan dari pihak BMT dan tidak memberatkan anggotanya. Beliau merasa sangat terbantu karna semenjak mengambil pembiayaan pendapatan jadi naik.

Hasil dari wawancara dengan tujuh narasumber menunjukkan bahwa, secara umum, pendapatan mereka menunjukkan peningkatan yang cukup besar setelah mereka mengajukan permohonan masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto.

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Sulastri selaku anggota produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025

2. Dampak Produk Masalah Pembiayaan Modal Usaha dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Pada BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto

Bantuan BMT dalam memberikan bantuan berupa produk masalah pembiayaan modal usaha sesuai dengan yang dijelaskan oleh Bapak Nurul Huda dalam wawancara beliau menjelaskan bahwa,

"Produk masalah pembiayaan modal usaha di sini dilakukan sesuai prosedur dengan persyaratan yang sudah diterapkan di BMT Masalah Cabang Bangsal dalam memberikan pembiayaan ke anggota. Pelaksanaan pembiayaan ini setiap tahun juga stabil pada anggota pembiayaan maupun pendapatan yang diperoleh. Para anggota yang mengambil pembiayaan alhamdulillah juga berjalan lancar dalam angsurannya. Walaupun ada pula yang menunggak itu biasanya karena menunggu masa panen, maka dilakukan rescheduling supaya anggota bisa membayar dengan nyaman dan juga mereka mempercayakan pembiayaan selanjutnya di BMT. Pada masalah pembiayaan modal usaha ini persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi juga tidak memberatkan seperti KTP Suami/Istri (Jika menikah), KK, dan BPKB".⁶⁰

Bantuan yang diberikan BMT Masalah Cabang Bangsal kepada anggota yang melakukan pembiayaan menurut Bapak Lukman Hakim Selaku kepala cabang, beliau menjawab;

"Dalam menangani anggota yang mengambil pembiayaan disini, kami dampingi mereka sampai selesainya akad pembiayaan. Dengan pendampingan tersebut kita sebagai pengelola dana bisa memantau apakah orang tersebut bisa menyelesaikannya atau tidak. Kami juga memberikan konsultasi kepada mereka, jika ada kendala dalam pembayaran kita bisa memberikan bantuan berupa rescheduling agar para anggota bisa menyelesaikan pembayarannya dan beberapa yang lainnya".⁶¹

Selain dari pihak BMT Masalah Cabang Bangsal peneliti juga memberikan wawancara kepada beberapa anggota untuk mendapatkan

⁶⁰ Wawancara dengan bapak Nurul Huda selaku relationship officer di BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025.

⁶¹ Wawancara dengan bapak Lukman Hakim selaku kepala cabang di BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025.

informasi dan data-data yang berkaitan dengan tingkat bantuan pembiayaan modal usaha di BMT Maslahah Cabang Bangsal, diantaranya ada bapak Sapak Saiful Anam, yang mengambil pembiayaan ini untuk menambah modal usahanya. Beliau menjelaskan bahwa:

"Saya biasanya mengambil pembiayaan Rp. 20.000.000 kadang bisa lebih sesuai kebutuhan saja. Pendapatan saya kurang lebih ya sekitar Rp. 2.500.000. Untuk sekarang ya alhamdulillah terkadang bisa dapat Rp. 3.000.000 bahkan lebih. Kalau dalam kebutuhan rumah, dapur dan sehari-hari alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sekolah anak juga alhamdulillah lancar dan semuanya masih sekolah ada yang kuliah, SMP sama MI. Untuk kesehatan kami alhamdulillah tidak ada yang memiliki riwayat sakit berat mbak tapi kami juga ikut BPJS juga untuk berjaga-jaga sekaligus bersedekah, kami juga punya KIS yang dari pemerintah itu. Untuk tabungan di BMT saat ini kurang lebih sekitar Rp. 500.000 karna habis diambil buat ke surabaya ambil barang, seminggu sekali biasanya nabung Rp. 50.000 ada petugas dari Bmt yang ngambil kesini. Untuk aset yang saya miliki saat ini ada rumah dengan luas 8x14 meter, dan 2 motor".⁶²

Selain bapak Saiful Anam saya juga mewawancarai bapak Zinul yang berjualan sayur-sayuran di pasar, beliau mengatakan bahwa:

"Pembiayaan ini saya ambil untuk menambah stok sayur-sayur saya karna sayakan jualan sayur, biasanya saya pinjam Rp. 15.000.000. pendapatan saya tidak tentu kurang lebih Rp. 2.000.000 karna sayur itu ndak bisa di stok terlalu lama jadi ya setiap hari ngambilnya. Meskipun sekarang pasar ini ndak seramai dulu tapi ya alhamdulillah usaha masih bisa berjalan sampai sekarang, pendapatan sekarang juga meningkat jadi Rp. 2.500.000. Untuk kebutuhan dapur dan sehari-hari alhamdulillah cukup, kebutuhan sekolah anak-anak juga alhamdulillah lancar ada yang SMA, MI sama TK. Kalau untuk kesehatan alhamdulillah tidak ada yang mempunyai penyakit serius semuanya sehat, tapi kita punya KIS yang dari pemerintah itu. Tabungan saya di BMT sekarang kurang lebih Rp. 500.000, biasanya ya rutin nabung seminggu sekali Rp. 50.000 kadang Rp. 100.000 kalau ada lebihnya. Kalau untuk rumah alhamdulillah milik saya sendiri dengan luas 7,5x14 meter, ada motor juga 1, sama kios ini buat jualan sehari-hari".⁶³

⁶² Wawancara dengan bapak Saiful Anam selaku anggota produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Maslahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025.

⁶³ Wawancara dengan bapak Zainul selaku anggota produk masalah pembiayaan modal usaha di BMT Maslahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025.

Ada juga bapak Sobirin yang berjualan jajanan ciki grosir di pasar bangsal, beliau mengatakan:

"Di BMT Masalahah Cabang Bangsal saya ambil modal usaha ya buat usaha saya mbak, biasanya saya kalau ngambil pas mau lebaran aja. Sekitar Rp. 20.000.000. Pendapatan saya sebulan sekitar Rp. 1.500.000, tapi semenjak mengambil modal usaha di BMT alhamdulillah pendapatan naik sekitar Rp. 1.800.000. Kebutuhan sehari-hari dan anak-anak sekolah alhamdulillah cukup ndak sampai telat. Alhamdulillah sehat semua tidak ada yang punya penyakit serius, tapi saya punya KIS yang dari pemerintah itu mbak. Saya ada tabungan di BMT sekitar Rp. 1.500.000, biasanya ada petugas yang kesini seminggu sekali. Alhamdulillah rumah punya sendiri luasnya 7x12 meter, ada motor 2, sama kios ini.⁶⁴

Selanjutnya ada ibu Fatimatus zahro yang berjualan berbagaimacam pakaian dari pakaian anak-anak hingga dewasa, beliau mengatakan bahwa:

"Saya pinjam di BMT ini untuk tambah-tambah koleksi pakaian model baru. Biasanya saya pinjam sekitar Rp. 30.000.000 kalau ada lebih ya saya buat biaya anak sekolah. Pendapatan saya sebelum peminjaman Rp. 1.000.000 sekarang alhamdulillah sekitar Rp. 1.700.000 setiap bulan. Untuk kebutuhan dapur sama rumah alhamdulillah tercukupi beli apapun alhamdulillah masih bisa, untuk kebutuhan sekolah anak alhamdulillah lancar. Untuk kesehatan alhamdulillah semua baik tidak ada yang punya penyakit serius, saya juga ada BPJS buat jaga-jaga. Tabungan saya di BMT saat ini ada RP. 2.160.000, seminggu sekali ada petugas BMT yang ambil biasanya saya rutin nabung Rp.50.000 kadang lebih ya seadanya aja. Rumah punya sendiri dengan luas 6x28, ada 1 mobil, sama 1 motor.⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan bapak Sobirin selaku anggota produk masalahah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025.

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Fatimatus Zahro selaku anggota produk masalahah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025.

Ada juga ibu Sulastri yang menjual sembako di pasar Bangsal, beliau mengatakan bahwa:

"Saya pinjam buat tambah modal dagangan saya. Saya biasanya pinjam Rp. 15.000.000 kalau pas ada kebutuhan lain ya bisa lebih. pendapatan awal saya sebelum peminjaman kurang lebih Rp. 2.000.000 dan setelah ambil pembiayaan disini alhamdulillah pendapatan meningkat sekitar Rp. 2.500.000 setiap bulannya. Kebutuhan dapur dan sehari-hari alhamdulillah cukup, kebutuhan anak-anak sekolah juga lancar. Tabungan saya di BMT sekarang Rp. 3.998.000, setiap minggu pasti ada petugas yang kesini biasanya saya nabung Rp. 50.000 kadang ya Rp. 100.000 ndak mesti ya seadanya saja. Untuk kesehatan alhamdulillah juga nggak ada yang punya penyakit dalam, cuman kalau tiba-tiba sakit saya ada BPJS untuk kebutuhan mendadak kalau sakit. Rumah alhamdulillah milik pribadi dengan luas 10x10 meter, ada ruko, sama 2 motor.⁶⁶

Hasil dari wawancara dengan tujuh responden menunjukkan bahwa, di antara berbagai produk pembiayaan yang disediakan oleh BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto, masyarakat menunjukkan minat lebih pada produk masalahah pembiayaan modal usaha. Manfaat masalahah pembiayaan modal usaha ini sangat diperlukan oleh para pengusaha, dan persyaratan serta ketentuannya juga cukup mudah untuk diajukan.

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Sulastri selaku anggota produk masalahah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto pada 4 Januari 2025.

3. Perkembangan Usaha BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto

Berikut adalah tabel perkembangan yang dialami BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto di beberapa tahun terakhir:

Tabel 4
Pencapaian SHU Pada BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto

No	Tahun	Pencapaian SHU
1	2020	58.500.000
2	2021	66.664.500
3	2022	76.909.500
4	2023	88.368.500
5	2024	100.375.000

Sumber: Observasi Pada 4 Januari 2025

Terlihat dari tabel diatas perkembangan pencapaian SHU di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto selama lima tahun stabil peningkatannya, dapat disimpulkan bahwa usaha BMT dalam memberikan pembiayaan terhadap anggotanya sangat baik serta kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan anggotanya sangat diperhatikan.

C. Temuan Penelitian

1. Bebepera Jenis Produk Pembiayaan Yang Ada Pada BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh melalui wawancara dengan BMT Masalahah Cabang Bangsal, mereka menawarkan enam jenis produk pembiayaan, yang meliputi masalah pembiayaan modal usaha, masalah pembiayaan multi jasa, masalah pembiayaan beranggunan tunai, masalah pembiayaan talangan haji, masalah gadai emas syariah, dan masalah kepemilikan kendaraan bermotor. Dari semua produk tersebut, yang paling banyak diminati adalah produk masalah pembiayaan modal usaha. Akad yang diterapkan oleh BMT Masalahah Cabang Bangsal

disesuaikan dengan jaminan yang diajukan oleh anggotanya. Karena sebagian besar anggota menyertakan BPKB sebagai jaminan, BMT memberikan opsi akad *murabahah* yang sangat fleksibel untuk pembiayaan tanpa merugikan pihak BMT Masalahah Cabang Bangsal. *Murabahah* digunakan khusus untuk program masalahah pembiayaan modal usaha.

Akad *murabahah* merujuk pada suatu perubahan kepemilikan atas barang yang dimiliki, yang kemudian dijual dengan harga awal ditambah sedikit profit. Beberapa penjelasan mengenai *murabahah* pada dasarnya serupa, yaitu *murabahah* adalah aktivitas jual beli di mana penjual menginformasikan atau menjelaskan biaya sebenarnya untuk memperoleh barang kepada konsumen, kemudian menambahkan keuntungan dari penjualan barang tersebut berdasarkan biaya yang dikeluarkan serta kesepakatan antara penjual dan pembeli.⁶⁷

Praktik *murabahah* pada produk masalahah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal, mengaplikasikan dua jenis akad, yakni akad *murabahah* dan akad wakalah. Terlibatnya akad wakalah dalam pembiayaan *murabahah* bertujuan untuk mentransfer otoritas atas pembelian barang yang seharusnya dijalankan oleh BMT (bai) kepada anggota (musytari). Mengingat bahwa *murabahah* di BMT Masalahah Cabang Bangsal tidak terdapat penyediaan barang sebagai objek transaksi, melainkan digantikan dengan uang.

Dengan cara itu, BMT telah meraih laba dari harga barang yang dijual kembali kepada anggota dengan harga yang lebih tinggi daripada

⁶⁷ Haryoso, Lukman, Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (*Murabahah*) Pada BMT Bina Usaha Di Kabupaten Semarang, *Jurnal Law and Justice*, Vol.2, No.1, 2017, hal 79-89.

harga pembelian yang telah disepakati. Contohnya, saya membeli barang ini seharga Rp. 8.000.000 dan menjualnya kepada anggota dengan harga Rp. 8.000.000 ditambah Rp. 1.000.000 sebagai keuntungan. Oleh karena itu, BMT dan anggota sepakat mengenai harga jual kepada anggota tersebut tanpa ada pihak yang dirugikan.

Beragam produk pembiayaan disediakan oleh BMT Masalah Cabang Bangsal, termasuk masalah pembiayaan modal usaha yang menggunakan akad *murabahah*, masalah pembiayaan multi jasa yang menggunakan akad *ijarah* dan masalah gadai emas syariah yang menggunakan akad *rahn*. *Murabahah* adalah transaksi jual beli yang mengatur harga beli beserta keuntungan (margin) yang disepakati antara penjual (BMT) dan pembeli (anggota). Di sisi lain, *ijarah* melibatkan alih hak untuk menggunakan barang dan jasa dengan biaya sewa, tanpa memindahkan kepemilikan barang tersebut. Sementara itu, gadai emas syariah (*ar-rahn*) merupakan model pinjaman yang mudah dan praktis untuk memenuhi kebutuhan dana masyarakat, dengan sistem gadai sesuai syariah yang memanfaatkan emas sebagai agunan.

Produk masalah pembiayaan modal usaha yang disediakan oleh BMT Masalah Cabang Bangsal menjadi langkah awal untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, yang mayoritas berasal dari kalangan bawah yang terbatas modalnya. Dengan demikian, BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto hadir untuk memberikan dukungan kepada masyarakat yang memerlukan modal dalam menjaga kelangsungan usaha dan untuk memperbaiki taraf hidup mereka.

2. Dampak Produk Masalah Pembiayaan Modal Usaha dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Pada BMT Masalah Cabang Bangsal Mojokerto

Dampak dari produk masalah pembiayaan modal usaha ini sangat signifikan, sejumlah anggota mengungkapkan bahwa sejak menjalankan produk ini, mereka mampu meningkatkan persediaan dagang dan pendapatan mereka pun mengalami kenaikan karena stok yang melimpah. Dengan bertambahnya pendapatan, mereka juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pembayaran sekolah anak-anak berjalan dengan lancar. Mereka pun dapat menyisihkan penghasilannya untuk berinvestasi dalam bentuk simpanan di BMT Masalah Cabang Bangsal. Selain itu, untuk menjamin kesehatan, mereka juga mendaftar ke BPJS sebagai investasi dalam bidang kesehatan.

Kehadiran BMT Masalah Cabang Bangsal dalam masyarakat sebagai lembaga keuangan bertujuan membantu masyarakat dalam permodalan usaha, dengan harapan kesejahteraan dapat terwujud melalui peningkatan usaha tersebut. Dengan demikian, kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan baik dan mendatangkan rasa nyaman serta bahagia.

BMT Masalah Cabang Bangsal berkomitmen untuk membantu anggota agar urusan keuangannya menjadi lebih mudah, baik untuk modal usaha yang produktif maupun kebutuhan konsumsi lainnya, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dengan baik. Dengan produk masalah pembiayaan modal usaha berdasarkan akad *murabahah* yang sederhana,

BMT juga memiliki kewenangan untuk menilai dan mengelola dana pada pembiayaan tersebut.

Pembiayaan ini dimulai dengan analisis terhadap calon anggota, diikuti dengan pengawasan dari BMT selama proses pembiayaan. Dengan waktu cicilan sekitar 5 bulan, anggota akan mendapatkan konseling untuk memudahkan pembayaran, dan BMT akan menganalisis kemampuan anggota dalam melunasi cicilan tersebut.

Persyaratan yang perlu dipenuhi saat ingin mengajukan pembiayaan meliputi:

- a) KTP Suami Istri (Jika Sudah Menikah)
- b) Kartu Keluarga
- c) BPKB

Tingkat kesejahteraan anggota dapat dilihat dari omzet yang diperoleh oleh masing-masing anggota serta kondisi mereka berkat pendampingan dari BMT. Anggota yang mendapatkan pembiayaan mengalami peningkatan dalam aspek usahanya, dengan proporsi pembiayaan yang lebih dominan dialokasikan untuk usaha produktif.